



Judul : Bentuk Generasi Tangguh: Pemimpin Bangsa Berilah Keteladanan
Tanggal : Rabu, 10 Januari 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Bentuk Generasi Tangguh Pemimpin Bangsa Berilah Keteladanan

ANGGOTA Komisi X DPR Fahmy Alaydroes mengingatkan pentingnya pendidikan keteladanan dalam membentuk karakter dan perilaku generasi muda bangsa terutama anak didik. Esensi pendidikan nasional adalah membentuk etika, moral dan akhlak yang mulia.

Untuk itu, dia mengajak kepada para pemimpin bangsa untuk menunjukkan keteladanan.

“Keteladanan merupakan instrumen pendidikan yang paling elementer, sekaligus paling efektif dalam membentuk perilaku dan karakter,” kata Fahmy, Selasa (9/1/2024).

Fahmy mengatakan, fungsi pendidikan nasional, yakni berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk itu, dia mendorong agar semua elemen bangsa menghadirkan kepemimpinan teladan bagi generasi muda bangsa dan jauh dari perilaku yang buruk. Sebab, perilaku buruk dan tidak etis yang dilakukan oleh pimpinan

negara berpotensi menimbulkan kerusakan etika dan moral ke para penyelenggara di daerah-daerah di seluruh Indonesia. Ini juga mengancam tujuan pendidikan nasional.

“Semoga para tokoh dan pimpinan negara yang akan datang, sekaligus berperan sebagai guru etika. Pimpinan yang peduli membangun moralitas bangsa, agar negara kita menjadi kuat dan bermartabat,” katanya.

Karena itu, dia mengajak semua pihak kembali mengingat pesan Ki Hadjar Dewantara, yang juga merupakan Bapak Pendidikan Nasional yang menegaskan. Bahwa, esensi pendidikan itu bertumpu kepada keteladanan, ‘Ing Ngarso Sung Tulodo’.

Dengan keteladanan akan lahir generasi bangsa yang tangguh, memiliki kepribadian andal dan berkarakter.

“Dengan pendidikan keteladanan, terbentuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dan mencerdaskan seluruh kehidupan bangsa,” kata Fahmy. ■ KAL